

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Mayoritas penduduk Indonesia menggunakan bahasa Indonesia untuk menyampaikan pesan dalam proses komunikasi. Pemakaian bahasa Indonesia masih mendominasi jika dibandingkan dengan pemakaian bahasa lain seperti bahasa Inggris, bahasa Arab, maupun bahasa Cina. Eksistensi bahasa Indonesia digunakan oleh masyarakat untuk mempererat persatuan dan kesatuan.

Warga negara asing (WNA) yang tinggal dan mencari ilmu di Indonesia merespon secara aktif pemakaian bahasa Indonesia. Mereka berbaur dan bertutur dengan masyarakat menggunakan bahasa Indonesia, baik dalam bahasa lisan maupun tulisan. Hal itu dimaksudkan agar komunikasi berjalan dengan baik. Selain itu, penguasaan dan kemampuan mereka dalam bidang kebahasaan (Indonesia) akan bertambah.

Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) merupakan salah satu perguruan tinggi di Indonesia yang memiliki mahasiswa berasal dari luar negeri, utamanya Thailand. Bahasa yang digunakan sehari-hari oleh mahasiswa Thailand yang belajar di UMS umumnya menggunakan bahasa Indonesia. Penggunaan bahasa Indonesia oleh mahasiswa Thailand di bidang bahasa tulis sering mengalami ketidaktepatan ejaan, kemubaziran, ketidakpaduan, dan kelogisan kalimat.

Ejaan yang kita pakai dewasa ini disebut dengan Ejaan yang Disempurnakan (EYD). Badudu (1983: 31) mendasarkan ejaan pada konvensi semata-mata. Ejaan tersebut lahir dari hasil persetujuan para pemakai bahasa

yang bersangkutan. Ejaan itu kemudian disusun oleh seorang ahli bahasa atau oleh suatu panitia yang terdiri atas beberapa orang ahli bahasa, selanjutnya disahkan atau diresmikan oleh pemerintah. Masyarakat pemakai bahasa harus mematuhi ejaan yang telah ditetapkan itu.

Selain ejaan, aspek lain yang melatarbelakangi adanya kesalahan berbahasa adalah kemubaziran, kepaduan, dan kelogisan. Kedua hal ini turut mempengaruhi keefektifan suatu kalimat. Adanya pengaruh tersebut mengakibatkan adanya kesalahan berbahasa.

Berdasarkan uraian di atas diketahui bahwa dalam menulis maupun berbicara perlu memperhatikan penggunaan tata bahasa dan keterampilan berbahasa yang baik. Akan tetapi, di dalam kegiatan menulis dan berbicara masih banyak mahasiswa Thailand yang menggunakan kalimat kurang efektif. Faktor penyebab yang melatarbelakangi adalah pemakaian ejaan, kemubaziran, ketidakpaduan, dan kelogisan kalimat. Maka, perlu dikaji lebih mendalam mengenai kesalahan berbahasa mahasiswa Thailand yang belajar di UMS dengan judul “Analisis Kesalahan Berbahasa pada Kalimat Mahasiswa Thailand yang Belajar di UMS (Aspek Ejaan, Kemubaziran, Kepaduan, dan kelogisan)”.

## **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, peneliti menganalisis kesalahan berbahasa berdasarkan aspek-aspek berikut.

1. Bagaimana bentuk kesalahan ejaan pada kalimat mahasiswa Thailand yang belajar di Universitas Muhammadiyah Surakarta?
2. Bagaimana kemubaziran kalimat mahasiswa Thailand yang belajar di Universitas Muhammadiyah Surakarta?
3. Bagaimana ketidakpaduan kalimat mahasiswa Thailand yang belajar di Universitas Muhammadiyah Surakarta?
4. Bagaimana ketidaklogisan kalimat mahasiswa Thailand yang belajar di Universitas Muhammadiyah Surakarta?

### **3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan bentuk kesalahan ejaan pada kalimat mahasiswa Thailand yang belajar di Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Mendeskripsikan bentuk kemubaziran kalimat mahasiswa Thailand yang belajar di Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Mendeskripsikan ketidakpaduan kalimat mahasiswa Thailand yang belajar di Universitas Muhammadiyah Surakarta.
4. Mendeskripsikan ketidaklogisan kalimat mahasiswa Thailand yang belajar di Universitas Muhammadiyah Surakarta.

### **4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bermanfaat baik teoretis maupun praktis.

- a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk mengembangkan ilmu bahasa dalam bidang linguistik khususnya mengenai kesalahan berbahasa.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi pembaca, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang kesalahan bahasa, khususnya kesalahan berbahasa pada mahasiswa Thailand yang belajar di Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk referensi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan kajian yang sama.
3. Bagi mahasiswa Thailand yang sedang atau akan belajar di Universitas Muhammadiyah Surakarta, hasil penelitian ini dapat memberikan masukan guna menghindari kesalahan berbahasa.

## **5. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan disajikan dengan maksud memberikan gambaran secara garis besar mengenai masalah yang akan diuraikan dan dibahas secara menyeluruh. Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini sebagai berikut.

### **Bab I Pendahuluan**

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

### **Bab II Tinjauan Pustaka**

Bab ini meliputi tinjauan pustaka dan landasan teori yang terdiri dari: (1) kesalahan berbahasa, (2) kemubaziran, (3) macam kemubaziran, dan (4) kepaduan.

### Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisi lokasi penelitian, jenis penelitian, data dan sumber data, objek penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data, dan teknik analisis data.

### Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini merupakan inti dari penelitian berupa hasil penelitian dan pembahasan yang berisi bentuk kesalahan ejaan, kemubaziran, dan ketidakpaduan pada kalimat mahasiswa Thailand yang belajar di Universitas Muhammadiyah Surakarta.

### Bab V Penutup

Bab ini merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan dan saran.